

Pendampingan Kepala Sekolah Dalam Supak Daring Dengan Strategi Supervisi Kolaboratif Melalui WA Zoom Selama Masa Adaptasi Kebiasaan Baru

AGON

Pengawas SMA Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah
(Diterima 07-03-2022; Disetujui 26-05-2022)
e-mail: dayakagon@gmail.com

Abstract

The implementation of distance learning, to support the learning from home (BDR) policy in the emergency period of the spread of Covid-19, has led to various findings that are worthy of study and discussion, especially regarding supervision instruments and the online academic supervision process. This research aims to assist school principals in online supervision with a collaborative strategy through WA Zoom. During the adaptation period of this new habit, schools really need to carry out academic supervision in the implementation of PJJ, both online and offline. Because without academic supervision, the principal will not know about the progress and extent of PJJ implementation. The expected result of the supervisor's assistance to the principal of the target school is that the principal is able to carry out academic supervision of the implementation of PJJ.

Keywords: Adaptation of New Habits, Mentoring, Online Supervision, Collaborative Supervision Strategy.

Abstrak

Implementasi pembelajaran jarak jauh, untuk mendukung kebijakan belajar dari rumah (BDR) di masa darurat penyebaran Covid-19 telah memunculkan aneka temuan yang layak untuk dikaji dan didiskusikan khususnya tentang instrument supervisi dan proses supervisi akademik secara daring. Penelitian ini bertujuan untuk mendampingi kepala sekolah dalam supervisi daring dengan strategi kolaboratif melalui WA Zoom. Dimasa adaptasi kebiasaan baru ini, sekolah sangat perlu melakukan supervisi akademik dalam pelaksanaan PJJ, baik yang secara daring maupun yang secara luring. Karena tanpa dilakukan supervisi akademik, kepala sekolah tidak akan tahu tentang perkembangan dan sejauh mana keterlaksanaan PJJ. Hasil yang diharapkan dari pendampingan pengawas terhadap kepala sekolah binaan, adalah agar kepala sekolah mampu melakukan supervisi akademik pelaksanaan PJJ.

Kata Kunci: Adaptasi kebiasaan Baru, Pendampingan, Supervisi Daring, Strategi Supervisi Kolaboratif.

PENDAHULUAN

Masa Adaptasi Kebiasaan Baru

Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) di Indonesia dan di dunia, berhasil merubah kebiasaan dan keseharian kita mulai dari bekerja, belajar, beribadah dan kegiatan lainnya, sehingga mengharuskan kita untuk melakukan semua itu dari rumah. Seolah-olah semua pekerjaan dan kegiatan kita tersebut dibatasi, sehingga menjadi tidak produktif dan berimbas pada permasalahan Pendidikan, ekonomi, kesehatan, sosial dan budaya. Salah satunya kebiasaan yang sangat terasa pada saat masa pandemi ini adalah di dunia pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar. Proses kegiatan belajar mengajar yang mulanya diselenggarakan secara tatap muka, sekarang semua dilakukan dengan sistem daring (online) dengan moda Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), dan ada pula yang dilakukan dengan sistem luring bagi peserta didik yang tinggal di daerah Terjauh, Tertinggal, dan Terdalam (3T), ini merupakan kebiasaan baru dalam proses pembelajaran kedepan selama masa pandemi ini. Kita telah ketahui bersana tentang Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). Surat edaran ini antara lain berisi mengenai kebijakan

Mendikbud mengenai peniadaan pelaksanaan Ujian Nasional khusus untuk tahun 2020 dikarenakan merebaknya virus Corona di Indonesia dan di dunia. Kemudian selanjutnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah (BDR) Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. "Saat ini layanan pembelajaran masih mengikuti SE Mendikbud nomor 4 tahun 2020 yang diperkuat dengan SE Sesjen nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan BDR selama darurat Covid-19," (28/05/2020).

Dalam surat edaran ini disebutkan bahwa tujuan dari pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) adalah memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat Covid-19, melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk Covid-19, mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 di satuan pendidikan dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik, dan orang tua. Untuk melaksanakan kebijakan mengenai kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran bagi peserta didik dalam kondisi khusus (Masa pandemi covid-19). Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) telah menerbitkan Kepmendikbud Nomor 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus. Sesuai Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Kondisi Khusus adalah suatu keadaan bencana yang ditetapkan oleh pemerintah pusat atau pemerintah daerah. Sebagai pedoman pelaksanaan kurikulum di sekolah dalam kondisi khusus (pandemi covid-19).

Implementasi kurikulum oleh satuan pendidikan harus memperhatikan ketercapaian kompetensi peserta didik pada satuan pendidikan dalam kondisi khusus. Satuan pendidikan dalam kondisi khusus sebagaimana dimaksud dapat menggunakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik. Dengan perpedoman dari SE Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020, SE Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020, dan SE kemendikbud Nomor 719 Tahun 2020, sehingga penekanan pembelajaran daring diantaranya (1) Belajar Dari Rumah (BDR) melalui pembelajaran daring/jarak jauh (PJJ) yang dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan, (2) belajar dari Rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19, (3) aktivitas dan tugas Belajar dari Rumah dapat bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah, (4) bukti atau produk aktivitas Belajar dari Rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif.

Beberapa permasalahan yang muncul menjadi tantangan pada pembelajaran di masa Pandemi bagi guru, kepala sekolah dan pengawas. Permasalahan yang dibahas khusus dalam makalah ini adalah "Bagaimanakah kepala sekolah melakukan tugasnya terutama melakukan supervisi akademik terhadap gurunya selama pembelajaran jarak jauh? Bagaimanakah pengawas dapat membantu kepala sekolahnya dalam melakukan tugas supervisi akademiknya terhadap guru selama masa PJJ?"

Untuk itu pengawas sekolah dalam melaksanakan tugas pengawasannya supaya dapat membantu kepala sekolah di masa adaptasi kebiasaan baru dalam melakukan atau melaksanakan supervise daring dengan strategi kolaboratif terhadap pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang dilakukan oleh guru selama masa adaptasi kebiasaan baru. Supervisi merupakan salah satu tugas pokok dan fungsi pengawas dan kepala sekolah, ini dapat dilihat pada program semester dan tahunan pengawas dan kepala sekolah. Adaptasi kebiasaan baru selama PJJ menuntut pengawas sekolah menggunakan cara baru dalam melaksanakan tugas pengawasannya. Dalam melakukan pengawasan akademik di sekolah binaan agar efektif, maka pengawas melakukan pendampingan terhadap kepala sekolah untuk melakukan

supervisi terhadap pelaksanaan PJJ dengan moda daring yang dilakukan oleh guru. Yang dimaksud menerapkan *model pendampingan* adalah pengawas bersama-sama *kepala sekolah* melakukan supervisi akademik secara terus menerus. *Pendampingan* dilakukan dengan menggunakan interaksi edukatif, komunikasi yang positif, sesuai dengan kebutuhan *kepala sekolah*. Model pendampingan Sempel, Harmoni dan unik merupakan sebuah model pengawas sekolah dalam melakukan pendampingan yang memuat program pengawasan yang sederhana memuat hal yang esensial sesuai dengan kondisi sekolah. Keterampilan kepala sekolah melakukan supervisi akademik yang dimaksud adalah unjuk kerja kepala sekolah mempersiapkan, mengamati dan mencatat pelaksanaan pembelajaran, memberikan umpan balik, melakukan kegiatan sebagai tindak lanjut dari hasil supervisi. Tujuan dari supervisi akademik adalah membantu guru untuk meningkatkan dan memperbaiki pelaksanaan pembelajaran. Pemecahan masalah yang direncanakan adalah dengan menerapkan model pendampingan. Tujuan penulisan ini untuk (1) Meningkatkan keterampilan kepala sekolah melakukan supervisi akademik, (2) Menerapkan model pendampingan untuk meningkatkan keterampilan melakukan supervisi akademik. Model pendampingan yang dilakukan yaitu dengan *Strategi Supervisi Kolaboratif*. Daring adalah akronim dari dalam jaringan. Artinya terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya. Merinci kegiatan-kegiatan daring di antaranya, webinar, kelas online, KKN online, hingga kuliah online. Seluruh kegiatan dilakukan menggunakan jaringan internet dan komputer.

METODE

Penelitian menggunakan pendekatan secara kualitatif. Lokasi di Kota Palangka Raya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

APA YANG DIMAKSUD DENGAN SUPERVISI AKADEMIK

Pengertian Supervisi Akademik – Konsep supervisi modern dirumuskan oleh Wiles (1967) sebagai berikut: “*Supervision is assistance in the development of a better teaching learning situation*”. *Supervisi adalah bantuan dalam pengembangan situasi pembelajaran yang lebih baik*. Rumusan ini mengisyaratkan bahwa layanan supervisi meliputi keseluruhan situasi belajar mengajar (goal, material, technique, method, teacher, student, an environment). Situasi belajar inilah yang seharusnya diperbaiki dan ditingkatkan melalui layanan kegiatan supervisi. Dengan demikian layanan supervisi tersebut mencakup seluruh aspek dari penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran. Konsep supervisi tidak bisa disamakan dengan inspeksi, Inspeksi lebih menekankan kepada kekuasaan dan bersifat otoriter, sedangkan supervisi lebih menekankan kepada *persahabatan yang dilandasi oleh pemberian pelayanan dan kerjasama yang lebih baik diantara guru-guru*, karena bersifat demokratis. Istilah supervisi pendidikan dapat dijelaskan baik menurut asal usul (etimologi), bentuk perkataannya (morfologi), maupun isi yang terkandung dalam perkataan itu (semantik).

Etimologi: Istilah supervisi diambil dalam perkataan bahasa Inggris “*Supervision*” artinya pengawasan di bidang pendidikan. Orang yang melakukan supervisi disebut supervisor

Morfologis: Supervisi dapat dijelaskan menurut bentuk perkataannya. Supervisi terdiri dari dua kata. *Super* berarti atas, lebih. *Visi* berarti lihat, tilik, awasi. Seorang supervisor memang mempunyai posisi di atas atau mempunyai kedudukan yang lebih dari orang yang disupervisinya.

Semantik: Pada hakekatnya isi yang terkandung dalam definisi yang rumusnya tentang sesuatu tergantung dari orang yang mendefinisikan. Wiles secara singkat telah merumuskan bahwa supervisi sebagai bantuan pengembangan situasi belajar mengajar agar

lebih baik. Adam dan Dickey merumuskan supervisi sebagai pelayanan khususnya menyangkut perbaikan proses belajar mengajar.

Sedangkan Depdiknas (1994) merumuskan supervisi sebagai berikut: “*Pembinaan yang diberikan kepada seluruh staf sekolah agar mereka dapat meningkatkan kemampuan untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik* “. Dengan demikian, supervisi ditujukan kepada penciptaan atau *pengembangan* situasi belajar mengajar yang lebih baik. Untuk itu ada dua hal (aspek) yang perlu diperhatikan:

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar

Hal-hal yang menunjang kegiatan belajar mengajar, Karena aspek utama adalah guru, maka layanan dan aktivitas kesupervisian harus lebih diarahkan kepada upaya memperbaiki dan meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar. Untuk itu guru harus memiliki kemampuan personal, kemampuan profesional dan kemampuan sosial (Depdiknas, 1982).

Atas dasar uraian di atas, maka pengertian supervisi dapat dirumuskan sebagai berikut “serangkaian usaha pemberian bantuan kepada guru dalam bentuk layanan profesional yang diberikan oleh supervisor (Pengawas sekolah, kepala sekolah, dan pembina lainnya) guna meningkatkan mutu proses dan hasil belajar mengajar”. Karena supervisi atau pembinaan guru tersebut lebih menekankan pada pembinaan guru, maka tersebut pula “Pembinaan profesional guru” yakni pembinaan yang lebih diarahkan pada upaya memperbaiki dan meningkatkan kemampuan profesional guru. Secara umum kegiatan supervisi dapat dibedakan dalam dua macam, yaitu: supervisi umum dan supervisi akademik. Supervisi umum dilakukan untuk seluruh kegiatan teknis administrasi sekolah, sedangkan supervisi akademik lebih diarahkan pada peningkatan kualitas pembelajaran. Pada penelitian ini, pembahasan lebih kepada supervisi akademik karena berkaitan dengan penyusunan perangkat perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru.

Tujuan dan fungsi supervisi akademik

Tujuan supervisi akademik adalah: (a) Membantu guru mengembangkan kompetensinya, (b) Mengembangkan kurikulum, dan (c) Mengembangkan kelompok kerja guru dan membimbing penelitian tindakan kelas (Glickman, et al; 2007, Sergiovanni, 1987).

BAGAIMANA PENERAPAN SUPERVISI AKADEMIK DI MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU?

Teknik supervisi akademik: Salah satu tugas kepala sekolah adalah melaksanakan supervisi akademik. Untuk melaksanakannya secara efektif, diperlukan keterampilan konseptual, interpersonal dan teknikal (Glickman, at al: 2007). Oleh sebab itu, setiap kepala sekolah harus memiliki keterampilan teknikal berupa kemampuan menerapkan teknik-teknik supervisi akademik yang tepat. Menurut Gwyn (1961) teknik supervisi akademik meliputi dua macam, yaitu: individual dan kelompok.

Teknik supervisi individual: Teknik supervisi individual adalah pelaksanaan supervisi persorangan terhadap guru. Supervisor hanya berhadapan dengan seorang guru sehingga dari hasil supervisi ini akan diketahui kualitas pembelajarannya.

Teknik-teknik supervisi individual ada lima macam, yaitu:

Kunjungan kelas: Kunjungan kelas adalah teknik pembinaan guru oleh kepala sekolah untuk mengamati proses pembelajaran di kelas. Tujuannya adalah untuk menolong guru dalam mengatasi masalah di dalam kelas.

Observasi kelas: Observasi kelas adalah mengamati proses pembelajaran secara teliti di kelas. Tujuannya adalah untuk memperoleh data obyektif aspek-aspek situasi pembelajaran, kesulitan-kesulitan guru dalam usaha memperbaiki proses pembelajaran. Aspek-aspek yang diobservasi adalah: usaha-usaha dan aktifitas guru-siswa dalam proses pembelajaran, cara menggunakan media pengajaran, variasi metode, ketepatan penggunaan media dengan materi, ketepatan menggunakan metode dengan materi, reaksi

mental para siswa dalam proses belajar mengajar. Adapun pelaksanaan observasi kelas melalui tahap persiapan, pelaksanaan, penutupan, penilaian hasil observasi, dan tindak lanjut.

Pertemuan individual: Pertemuan individual adalah satu pertemuan, percakapan, dialog, tukar pikiran antara supervisor dan guru. Tujuannya adalah untuk berkonsultasi guna memperbaiki segala kelemahan dan kekurangan. Swearingen (1961) mengklasifikasi empat jenis pertemuan individual sebagai berikut:

1. Classroom-conference, yaitu percakapan individual yang dilaksanakan di dalam kelas ketika murid-murid sedang meninggalkan kelas
2. Office-conference, yakni percakapan individual yang dilaksanakan di ruang kepala sekolah atau ruang guru, di mana sudah dilengkapi dengan alat-alat bantu yang dapat digunakan untuk memberikan penjelasan kepada guru.
3. Causal-conference, yaitu percakapan individual yang bersifat informal, yang secara kebetulan bertemu dengan guru
4. Observational visitation, yaitu percakapan individual yang dilaksanakan setelah supervisor melakukan kunjungan kelas atau observasi kelas.

Kunjungan antar kelas: Kunjungan antar kelas adalah guru yang satu berkunjung ke kelas yang lain di sekolah itu sendiri. Tujuannya adalah untuk berbagi pengalaman dalam pembelajaran.

Menilai diri sendiri: Menilai diri sendiri adalah penilaian diri yang dilakukan oleh diri sendiri secara objektif. Kejujuran pada diri sendiri sangat menentukan keberhasilan pada kegiatan ini.

Dalam penelitian ini adalah tentang supervisi akademik. Supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dan didampingi pengawas di masa Adaptasi Kebiasaan Baru adalah dengan strategi pendekatan supervisi kolaboratif melakukan observasi kelas secara daring kepada individu atau seorang guru dalam classroom melalui WA ZOOM.

APAKAH YANG DIMAKSUD DENGAN STRATEGI SUPERVISI KOLABORATIF **Strategi**

Menurut Argyris dalam Rangkuty (2001) Strategi merupakan respon secara terus-menerus dan adaptif terhadap peluang dan ancaman eksternal serta kekuatan dan kelemahan internal yang dapat mempengaruhi organisasi.

Menurut Wright (1996) Strategi merupakan suatu alat atau tindakan yang digunakan oleh manajemen untuk mencapai kinerja yang konsisten dengan misi dan tujuan organisasi.

Menurut Siagian (2004) strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut.

Secara Etimologi, Strategi berasal dari turunan kata dalam Bahasa Yunani yaitu *Strategos*, yang berarti 'Komandan Militer' pada zaman demokrasi Athena. Karena pada awalnya kata ini dipergunakan untuk kepentingan militer saja tetapi kemudian berkembang ke berbagai bidang yang berbeda seperti strategi bisnis, olahraga (misalnya sepak bola dan tenis), catur, ekonomi, pemasaran, perdagangan, manajemen strategi, dll.

Secara umum dapat kita simpulkan bahwa strategi merupakan cara atau proses yang digunakan untuk tercapainya sebuah tujuan. Strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus menerus, yang dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang tujuan yang diharapkan.

Supervisi Kolaboratif

Supervisi kolaboratif merupakan proses di mana orang dengan keahlian yang beragam bekerja sama dalam status yang sama dan dengan komitmen yang sama untuk menyampaikan tujuan bersama pula. Ciri khas model supervisi ini yang membedakannya dengan model yang lain adalah lebih mengutamakan pendekatan kelompok dalam supervisi.

APA YANG DIMAKSUD DENGAN PENDAMPINGAN?

Pendampingan sebagai suatu strategi yang umum digunakan oleh pemerintah dan lembaga non profit dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas dari sumber daya manusia, sehingga mampu mengidentifikasi dirinya sebagai bagian dari permasalahan yang dialami dan berupaya untuk mencari alternatif pemecahan masalah yang dihadapi. Kemampuan sumber daya manusia sangat dipengaruhi oleh keberdayaan dirinya sendiri. Oleh karena itu sangat dibutuhkan kegiatan pemberdayaan disetiap kegiatan pendampingan. *Suharto (2005)* menguraikan bahwa pendampingan merupakan satu strategi yang sangat menentukan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat, selanjutnya dikatakannya pula dalam kutipan *Payne (1986)* bahwa pendampingan merupakan strategi yang lebih mengutamakan “making the best of the client’s resources”.

Berdasarkan beberapa kajian teori-teori tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pendampingan merupakan sebuah bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada seseorang, agar ia mampu untuk mengidentifikasi dirinya dari permasalahan yang ia alami serta agar ia mampu untuk memecahkan permasalahan yang dihadapinya. Sedangkan manfaat pendampingan bagi kepala sekolah yang dilakukan oleh pengawas, adalah agar kepala sekolah mampu dalam melakukan supervisi akademik terhadap guru dimasa adaptasi kebiasaan baru.



BAGAIMANA STRATEGI PENDAMPINGAN KEPALA SEKOLAH MELAKUKAN SUPAK DARING?

Tujuan Pendampingan

- Memastikan bahwa perubahan yang konkret terjadi dilingkungan tersebut.
- Memungkinkan orang-orang yang diajak bekerja untuk menggabungkan kepercayaan dan kemampuan dalam menangani permasalahan.

Tugas dan Peran Pendamping

Sebuah kelompok perlu didampingi karena mereka merasa tidak mampumengatasi permasalahan secara sendirian dan pendamping adalah mendampingi kelompok. Dikatakan mendampingi karena yang melakukan kegiatan pemecahan masalah itu bukan pendamping. Pendamping hanya berperan untuk memfasilitasi bagaimana memecahkan masalah secara bersama-sama dengan masyarakat, mulaidari tahap mengidentifikasi permasalahan, mencari alternatif pemecahan masalah sampai pada implementasinya. Dalam upaya pemecahan masalah, peran pendampingan hanya sebatas pada memberikan alternatif-alternarif yang dapat diimplementasikan. Dan kelompok pendampingan dapat memilih alternative mana yang sesuai untuk diambil. Pendamping perannya hanya sebatas memberikan pencerahan berfikirberdasarkan hubungan sebab akibat yang logis, artinya kelompok pendampingan disadarkan bahwa setiap alternatif yang diambil senantiasa ada konsekuensinya. Diharapkan konsekuensi tersebut bersifat positif terhadap kelompoknya.

Strategi dalam Kegiatan Pendampingan

Adapun teknik atau strategi yang dapat dilakukan oleh seorang pendamping pada saat melakukan proses pendampingan supervisi adalah: (a) pendamping perlu mendengarkan permasalahan, gagasan- gagasan dan pemikiran-pemikiran, kecenderungan-kecenderungan, dan praduga-praduga dari pihak fungsional komunitas; (b) pendamping harus berupaya terus dalam meningkatkan motivasi warga belajar agar aktif dan memiliki semangat tinggi dalam mencapai keberhasilan kelompok; (c) pendamping perlu menyesuaikan diri dengan komunitas yang didampinginya; (d) pendamping harus mengembangkan komunikasi yang baik dengan yang didampingi; (e) pendamping perlu mencari, menggali, dan mendayagunakan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman masing-masing; (f) pendamping perlu mengembangkan kemampuan para anggota komunitas kelompok belajar masyarakat di dunia Pendidikan; (g) pendamping perlu mempertahankan semangat eksperimentasi dan eksplorasi dalam usaha memecahkan semua masalah yang dihadapi para anggota komunitas; (h) pendamping dituntut profesional dalam memberikan jasa konsultasi, sehingga dapat hidup dari profesinya tersebut (*Depdiknas, 2000:10*). Berdasarkan penjelasan dari tujuan, Tugas, dan srtategi pendampingan diatas, dapat disimpulkan strategi yang digunakan dalam supervisi akademik daring adalah dengan menggunakan “Supervisi Kolaboratif.” Pengawas melakukan pendampingan terhadap kepala sekolah dalam melakukan Supervisi Akademik terhadap guru binaannya. Dalam proses pendampingan ini, pengawas sebelumnya membuat Rencana Pendampingan manajerial (RPM). Rencana Pendampingan manajerial selama masa pandemi memuat program yang melibatkan seluruh kepala sekolah binaan memulainya dengan mengumpulkan seluruh kepala sekolah melalui media zoom meeting, kemudian melakukan Focus Group Diskusi (FGD) tentang permasalahan, kebutuhan dan pengembangan sekolah selama pandemi. Hasil dari FGD kemudian dipadukan dengan identifikasi Evaluasi Diri Sekolah (EDS) kemudian dituangkan kedalam program pendampingan manajerial dengan melakukan pemetaan berdasarkan permasalahan, kebutuhan dan pengembangan sekolah. Berikut contoh RPM untuk persiapan pembinaan dan pendampingan.

Table 1. Rencana Pendampingan Manajerial (RPM)

RENCANA PENDAMPINGAN MANAJERIAL MELALUI DARING	
TEMA	KEGIATAN
Tujuan Pendampingan	-Untuk mengetahui sejauh mana keaktifan dan kesiapan Kepala Sekolah dalam PJJ.
Kegiatan Pendampingan	-Membimbing dan mendampingi kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik secara daring dalam pelaksanaan PJJ.
Penilaian	-Penilaian pada saat proses pendampingan berlangsung. -Untuk penilaian administrasi, akan dikirimkan melalui WA.
Instrumen	-Cheklist komponen penilaian administrasi.
Langkah Kegiatan	
Pendahuluan	- Motivasi, menyampaikan tujuan pendampingan, supervisi dan skenario

	supervisi. - Penjelasan dan pelaksanaan pendampingan supervisi akademik pelaksanaan PJJ.
Kegiatan Inti	1. Penyajian pokok-pokok materi pelaksanaan PJJ. 2. Menganalisis kebutuhan di masa adaptasi baru dalam pelaksanaan PJJ.
Penutup	Kesimpulan dan saran dari hasil pendampingan.

APA YANG DIMAKSUD DENGAN SUPAK KOLABORATIF DENGAN WA ZOOM Apa WA

Menurut Larasati, dkk (2013), **WhatsApp** merupakan aplikasi untuk saling berkiriman pesan secara instan, dan memungkinkan kita untuk saling bertukar gambar, video, foto, pesan suara, dan dapat digunakan untuk berbagi informasi dan diskusi. Fungsi dan Manfaat WhatsApp Kelebihan dan fungsi whatsapp sebagai berikut: (1) Whatsapp memiliki fitur yang komplit, karena dengan whatsapp dapat berkiriman teks, gambar, video, suara, dan bisa berbagai lokasi gps. (2) Aplikasi whatsapp terintegrasi kedalam sistem, layaknya sms. (3) Aplikasi whatsapp memiliki status pesan berupa tanda (4) Aplikasi whatsapp memiliki fasilitas broadcast dan grup chat (5) Aplikasi whatsapp dapat dimatikan dan hanya aktif jika ada pesan masuk, sehingga dapat menghemat baterai. Adapun manfaat whatsapp adalah orang bisa berkomunikasi secara bersama-sama dalam kurun waktu yang bersamaan tanpa harus bertemu. Beberapa orang bisa melakukan diskusi di dalam sebuah grup whatsapp. Whatsapp berasal dari kalimat “what’s up” yang biasa dipakai untuk menanyakan kabar. Melalui laman resmi whatsapp <http://whatsapp.com>, definisi whatsapp yaitu layanan pesan yang menggunakan sambungan internet ponsel pengguna untuk chatting dengan pengguna whatsapp lainnya. Selain bisa digunakan untuk bertukar pesan dengan rekan kerja, WhatsApp juga bisa digunakan untuk rapat online melalui fitur video call. Fitur ini meluncur pada 2018.

Cara pakai:

- Pilih ikon telepon atau panggilan video yang muncul di kanan atas kontak Whatsapp yang akan ditelepon. Anda bisa memilih untuk melakukan panggilan suara atau video.
- Setelah menelepon pertama menjawab telepon, Anda atau teman Anda bisa menambahkan maksimal hingga empat orang dalam sekali telepon.
- Untuk menambahkan orang lain ke dalam percakapan grup, cukup pilih tanda '+' yang ada di bagian kanan atas. Baik Anda maupun teman Anda bisa menambahkan orang lain untuk bergabung dalam percakapan grup yang sedang berlangsung.

Manfaat Whatsapp

1. Sebagai fitur atau alat komunikasi

Salah satu manfaat Whatsapp yang sampai saat ini banyak dirasakan adalah kemudahan untuk melakukan komunikasi. Karena memang pada dasarnya saat ini masyarakat dunia, membutuhkan alat komunikasi yang dapat menghubungkan antar kalangan.

2. Dapat digunakan untuk berbagi lokasi demi keamanan

Saat ini jika anda masih belum mengetahui bahwa sudah ada fitur berbagi lokasi pada Whatsapp. Dengan demikian anda bisa membagikan lokasi dengan pengguna lainnya, untuk berbagai keperluan misalnya untuk menjamin keamanan ketika jauh dari rumah. Bahkan serunya lagi anda bisa memastikan, berapa lama anda ingin membagikan lokasi anda pada pengguna lain.

3. Media untuk saling berbagi informasi

Berbagi informasi saat ini bukanlah suatu hal yang sulit untuk ditemukan. Dengan adanya beragam jenis media sosial, termasuk Whatsapp berbagi informasi menjadi jauh lebih mudah. Jika anda membutuhkan banyak informasi menarik, biasanya pengguna Whatsapp itu sendiri akan banyak yang membagikannya menggunakan fitur story.

4. Sarana untuk melakukan video call

Bukan suatu hal yang sulit jika anda ingin berkomunikasi dengan bertatap muka langsung bersama lawan bicara. Saat ini fitur videocall sudah didukung oleh Whatsapp, yang mampu memberikan banyak manfaat bagi penggunanya.

5. Sarana untuk berbisnis

Salah satu hal positif dari penggunaan Whatsapp, adalah sebagai sarana untuk melakukan bisnis. Jika anda saat ini merupakan salah seorang pembisnis, mungkin anda bisa mencoba untuk mengembangkan bisnis anda menggunakan aplikasi ini. Bahkan saat ini Whatsapp sudah memiliki fitur Business, yang memungkinkan untuk melakukan auto-reply.

6. Mempelajari istilah istilah baru

Di WhatsApp terdapat berbagai macam kata-kata unik yang anda sendiri mungkin belum pernah tahu sebelumnya. Misalnya seperti [Istilah Dalam WhatsApp](#) yang pernah dibahas di salah satu situs internet.

Kelebihan Whatsapp

- Terdapat backup chat
- Tidak memakan terlalu banyak baterai
- Tersedia layanan pembatalan pengiriman pesan
- Terdapat jaminan keamanan data pribadi

Kekurangan Whatsapp

- Tidak irit kuota
- Tidak dapat melakukan voice call pada Whatsapp web
- Mengharuskan anda untuk memiliki koneksi internet yang kuat
- Hanya bisa digunakan jika smartphone menyala

Apa Aplikasi Zoom

Zoom sendiri adalah sebuah aplikasi dalam bidang komunikasi yang memakai media video serta adanya dukungan jaringan internet. Aplikasi ini dapat digunakan pada platform populer, yakni smartphone serta komputer. **Zoom** merupakan **aplikasi** komunikasi dengan menggunakan video. **Aplikasi** tersebut dapat digunakan dalam berbagai perangkat seluler, desktop, hingga telepon dan sistem ruang. **Zoom** merupakan **aplikasi** komunikasi dengan menggunakan video. Sebelum kita membahas mengenai cara menggunakan aplikasi Zoom, sebaiknya kita ketahui lebih dulu mengenai pengertian dari aplikasi Zoom. Zoom merupakan salah satu layanan konferensi video yang berbasis cloud computing. Aplikasi ini mengizinkan anda untuk dapat bertemu dengan orang lain via virtual, baik dengan video call, suara, ataupun bahkan dengan memakai keduanya. Hal menarik dengan memanfaatkan aplikasi ini, anda dapat merekam kegiatan konferensi video tersebut yang dapat anda lihat lagi nantinya.

Mengetahui Cara Menggunakan Aplikasi Zoom

Cara menggunakan aplikasi ini tergolong cukup mudah. Hal ini dikarenakan aplikasi Zoom dapat digunakan melalui ponsel maupun pada komputer atau PC. Selain itu, aplikasi Zoom dapat anda gunakan secara gratis pada perangkat anda. Berikut ini beberapa tips dalam menggunakan aplikasi Zoom untuk mendukung kegiatan WFH anda. Langkah pertama yang harus anda tempuh sebelum dapat menggunakan aplikasi Zoom adalah dengan mendownloadnya pada perangkat anda. Untuk perangkat Windows, buka browser internet seperti Opera, Mozilla, Chrome dan lain sebagainya. Selanjutnya buka <https://zoom.us/download> dan pilih aplikasi Zoom sesuai dengan kebutuhan. Kemudian klik "download". Untuk dapat mendownload aplikasi Zoom pada perangkat Android anda, langkah

yang harus anda lakukan adalah dengan membuka Playstore pada smartphone anda. Selanjutnya ketik “Zoom Cloud Meeting”. Hal ini dapat diterapkan pada versi terbarunya 4.6 yang telah update mulai tanggal 2 Maret 2020. Kemudian klik “download” dan “instal”. Tunggu beberapa saat dan aplikasi Zoom dapat anda gunakan pada smartphone anda. Cara menggunakan aplikasi Zoom selanjutnya, setelah berhasil terinstall, maka anda diharuskan untuk membuat akun dengan mendaftar menggunakan alamat email. Masukkan nama depan dan belakang, selanjutnya pilih “I Agree to the TOS”. Kemudian pilih Sign Up. Langkah berikutnya, anda dapat membuka email yang telah berhasil anda daftarkan untuk mengaktifkan akun anda. Di sini anda dapat pilih “Activate Account” dan masukkan kata sandi yang anda gunakan. Lalu undang rekan kerja yang akan anda ajak dalam konferensi video dengan memasukkan alamat email mereka. Selanjutnya masukkan kode Captcha, pilih invite dan simpan URL rapat. Pilih “Start Meeting Now”.

Fitur Utama Aplikasi Zoom

Setelah mengetahui bagaimana cara menggunakan aplikasi Zoom untuk konferensi video jarak jauh, maka anda juga perlu mengetahui beberapa fitur penting yang terdapat dalam aplikasi ini. Beberapa fitur-fitur penting aplikasi Zoom antara lain:

Pertemuan Rapat One-On-One

Para host dapat melakukan pertemuan persatuan tanpa batas. Selain itu, anda juga dapat dengan mudah melakukan manage terhadap user yang akan bergabung pada konferensi *meeting* yang anda selenggarakan.

Konferensi Rapat Group Video

Dengan menggunakan fitur ini, anda dapat mengundang 500 peserta pada rapat besar dengan membeli add-on. Sedangkan untuk paket gratis, memungkinkan anda untuk menyelenggarakan rapat hingga 40 menit dengan peserta 100 orang saja.

Fitur Recording Video Call

Dengan fitur ini, anda dapat melakukan *recording* atau merekam kegiatan video call. Hal ini sangat bermanfaat bagi para pengguna dimana nantinya video dapat diupload atau diedit sebelum dipublikasikan ke umum.

Aplikasi Zoom adalah aplikasi yang sangat bermanfaat saat adanya pandemi Corona saat ini. Dengan mengetahui cara menggunakan aplikasi Zoom, maka semakin mempermudah anda untuk berinteraksi langsung dengan rekan kerja tanpa harus bertemu satu sama lain. (*R10/HR-Online*)

Bagaimana Penerapan Supak Kolaboratif Dengan WA Zoom

WA Zoom yang dimaksudkan disini adalah penggunaan whatsapp yang langsung kolaborasi menggunakan video call dengan beberapa orang guru yang akan di Supervisi Akademik. Karena sekarang ini WA Video Call bisa digunakan untuk 8 (delapan) orang yang kegunaannya hampir sama dengan zoom meeting. Kegiatan ini disebut juga dengan wa zoom. Supak Kolaborasi dilakukan atau diterapkan dengan wa zoom ini adalah pengawas dan kepala sekolah bersama-sama melakukan supervisi akademik terhadap beberapa orang guru secara bersamaan dengan menggunakan wa zoom. Seperti yang telah dijelaskan diatas tentang penggunaan wa zoom.

SIMPULAN

Pendampingan adalah pengawas bersama-sama kepala sekolah melakukan supervisi akademik secara terus menerus. Pendampingan dilakukan dengan menggunakan interaksi edukatif, komunikasi yang positif, sesuai dengan kebutuhan kepala sekolah. Tujuan makalah ini untuk (1) meningkatkan keterampilan dan kemampuan kepala sekolah melakukan supervisi akademik mengenai PJJ, (2) meningkatkan kemampuan kepala sekolah dalam membuat instrumen supervisi akademik pelaksanaan PJJ. Untuk melakukan Supervisi Akademik terhadap guru binaan dimasa adaptasi kebiasaan baru ini dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) menggunakan moda daring, pengawas melakukan pendampingan kepala sekolah dalam Supervisi Akademik Daring menggunakan strategi *Pendekatan Supervisi Kolaboratif dengan wa zoom*. WA ZOOM adalah penggunaan whatsapp dengan video call.

Strategi ini digunakan dengan harapan untuk mengetahui dan memperoleh informasi yang seakurat mungkin dari seluruh dewan guru, mengenai permasalahan yang mereka hadapi dan alami dalam pelaksanaan PJJ sekaligus memberikan solusi pemecahan masalahnya.

SARAN

Dimasa adaptasi kehidupan baru ini, kepala sekolah dituntut untuk mampu melakukan pembinaan serta mensupervisi pelaksanaan PJJ yang dilakukan oleh seluruh guru yang ada di sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah juga dapat dan mampu memodifikasi supervisi akademik dalam pelaksanaan PJJ yang disesuaikan dengan kondisi yang ada dilingkungan dimana sekolah itu berada.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Azhari, Supervisi: Rencana Program Pembelajaran. (2004). 1.20 Jakarta: Rian Putra.
- Ahmad Fanani. (2014). *Kamus Populer Lengkap Inggris – Indonesia, Indonesia-Inggris, Surakarta: Open Books, 401*
- Dadang Suharda, Supervisi Profesional. *Layanan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Era Otonomi Daerah*, Bandung: Alfabeta, (2010). 36 21 dalam Jurnal At-Tadbir STAI Darul Kamal NW Kembang kerang Volume I No 2 Tahun 2018 ISSN: 2580-3433 <http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/atTadbir>
- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (2007). 1107 Jakarta: Balai Pustaka.
- Fandy Tjiptono, Manajemen Jasa, (Yogyakarta: Andi, Ed. I, Cet,III, (2004). 94 3 Atep Adya Barata, Dasar-Dasar Pelayanan Prima, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, Cet. II, 2004), 10
- <http://www.mediaabadi.tk/2017/09/sejarah-berdirinya-whatsapp.html>,
- Jhon M. Echols, dan Hassan Shadily, (2010). Kamus Inggris – Indonesia, Jakarta: Gramedia Utama, 569.
- John D. McNeil. (1990). *Curriculum, a comprehensive Introduction, Los Angeles: Library of congress cataloging in Publication data, 60.*
- Muhammad Nur Ismail, Rinto Alexandro. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Di Saat Pandemi Covid-19. Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang. Vol 12 no. 1 hal. 37-46. <https://www.chem-upr.education/ojs/index.php/JIKT/article/view/112>.
- Sally J. Zepeda. (2003). *Instructional Supervision, New York: Eye on Education, Library of congress cataloging in Publication data, 2-3.*
- SE Mendikbud nomor 4 tahun 2020 yang diperkuat dengan SE Sesjen nomor 15 tahun 2020 tentang *Pedoman Pelaksanaan BDR selama darurat Covid-19,*” (28/05/2020).

SE Kepmendikbud Nomor 719/P/2020 tentang *Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus*.

Saiful Bahri, Abdul Mutaleb, Taufik Gunawan, Zamzami Zainuddin. (2021). Implementasi Game Quizizz Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Daring Menyenangkan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*. Vol 13 no 2 hal 180-188. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/JP-IPS/article/view/3768>.

Purwadarminto. (1996). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), 245

Zulkifli Dalimunthe, Juni (2008), Model Pendampingan. *Jurnal Tabularasa PPS Unimed* Vol.5 no.1: 103:114

Rani Suryani, Fungsi Whatsapp Grup Shalehah Cabang Bandar Lampung sebagai Pengembangan Media Dakwah dalam Membentuk Akhlakul Kharimah, (Lampung: 2017), hal. 18